

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur *corporate governance* yang diukur menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah selama tiga tahun mulai dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id), dan informasi dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*. Sampel penelitian dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *metode purposive sampling*.

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data. Setelah dilakukan uji normalitas variabel kinerja perusahaan dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan data yang terdistribusi normal dengan asumsi sampel perusahaan menjadi 120 perusahaan. Sedangkan uji normalitas pada variabel kinerja perusahaan (*Return On Equity*) dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan data yang terdistribusi normal dengan asumsi sampel perusahaan menjadi 101 perusahaan.

5.1. Kesimpulan

Analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear . Dari hasil uji koefisien determinasi didapatkan variabel independen yaitu struktur

corporate governance yang diukur menggunakan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen, hanya sebesar 7,7 % didalam menjelaskan variabel dependen yaitu kinerja perusahaan (*Return On Equity*). Hasil uji F dapat disimpulkan bahwa struktur *corporate governance* secara simultan berpengaruh mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi di harapkan pada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan keterbatasan – keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Dengan sampel penelitian hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, maka hasil dari penelitian ini tidak bisa menggeneralisasikan seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.
2. Pada penelitian ini variabel independen yaitu struktur *corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen belum sepenuhnya mewakili pengukuran struktur *corporate governance*.
3. Nilai *Adjusted R²* yang rendah dari hasil pengujian yang hanya sebesar 7,7 % dapat diinterpretasikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat menjelaskan variabel dependen.

4. Penelitian ini masih bersifat kuantitatif yang dimana datanya diperoleh dari sumber yang telah ada.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan kesimpulan penelitian, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan subyek penelitian secara keseluruhan yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI, agar diperoleh data yang lebih lengkap dengan sampel penelitian yang lebih banyak.
2. Sebaiknya memperluas periode pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan atau memperluas variabel baru dalam penelitian yang dirasa lebih memiliki pengaruh yang besar diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini dalam mengukur stuktur *corporate governance* dalam perusahaan. Sebagai contoh, dewan direksi perusahaan, sekretaris perusahaan, komite audit dan kepemilikan pemerintah.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba menggunakan metode kualitatif yang dapat dilakukan dengan wawancara dengan tim manajemen perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lain dan tentunya lebih baik lagi sehingga dapat melengkapi kekurangan dari penelitian sebelumnya.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memberikan penjelasan yang lebih luas mengenai item – item struktur *corporate governance* dikarenakan memungkinkan dari beberapa variabel independen yang digunakan belum dapat menjelaskan secara jelas pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan, khususnya *size* perusahaan yang diproksi dengan log natural dari penjualan.

DAFTAR RUJUKAN

- Darmawati, Deni and Khomsiyah. 2005. "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 8 No. 1, hml. 65-81.
- Fama, E., and M. Jensen. 1983. "Separation of Ownership and Control". *Journal of Law and Economics* 26, hlm.301-325.
- Ghozali Imam. 2005. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indonesian Capital Market Directory. 2004-2009. Bursa Efek Indonesia.
- Mayangsari, S. 2003. "Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit , serta mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Makalah SNA VI*, hlm. 1255 – 1273.
- Muh. Arief Ujiyantho dan Bambang Agus Pramuka. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi Vol X*, Unhas Makassar tgl 26 – 28 Juli 2007.
- Muh. Arief Effendi. 2009. "The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi". Salemba Empat, Jakarta.
- Suranta, Eddy dan Pratana Puspa Midiastuty. 2003. "Analisis Hubungan Struktur Kepemilikan Manajerial dan Investasi dengan Model Persamaan Linear Simultan". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol VI No 1*, Januari 2003.
- Theresia Dwi Hastuti. 2005. "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi Vol VIII*, Solo tgl 15 – 16 September 2005.

Thomas S. Kaihatu. 2006. "Good Corporate Governance dan Penerapannya Di Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol VIII No 1, Maret 2006.

Wulandari, Ndaruningpuri. 2006. " Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia". *Fokus Ekonomi* Vol.1 No.2, hlm. 120-136